

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desain busana merupakan salah satu media yang diperlukan bagi seorang desainer dalam mewujudkan suatu busana. Suatu desain busana harus dapat mengilustrasikan dengan jelas apa yang ada di pikiran seorang desainer sehingga apa yang ada di dalam pikiran desainer tersebut dapat dibaca oleh pembacanya. Salah satu unsur desain yang memiliki peranan penting untuk menyempurnakan visual dan estetika pada desain busana adalah warna. Warna pada desain busana sendiri berfungsi untuk memperjelas makna/pesan dari desain yang dibuat. Pewarnaan pada desain busana dapat memperjelas visualisasi yang ingin disampaikan oleh desainer agar mudah dipahami oleh pembaca.

Media pewarnaan desain busana sangat beragam, salah satunya yaitu pensil warna. Pensil warna merupakan salah satu media pewarnaan desain busana yang mudah ditemui dan umum digunakan. Pewarnaan desain busana dengan media pensil warna perlu memperhatikan teknik arsiran yang tepat, disesuaikan dengan jenis kain, motif kain, tekstur kain, *look* (visualisasi) busana, kontur tubuh serta pencahayaan agar nilai estetika pada desain busana bertambah dan juga ide gagasan/ makna dari desain busana yang ingin disampaikan oleh desainer dapat tersampaikan.

Pembuatan desain busana dengan media pensil warna dipelajari dalam Mata Kuliah Desain Mode. Desain yang dibuat beragam, disesuaikan dengan usia dan jenis kelamin serta dibuat dengan berbagai jenis media warna. Materi yang diberikan diajarkan secara teori dan praktik. Salah satu tugas dari Mata Kuliah Desain Mode ini yaitu membuat desain busana pria dengan media pensil warna. Pembuatan tugas ini bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori desain busana yang telah dipelajari. Pemahaman, keterampilan dan kreativitas mahasiswa yang berbeda-beda dalam membuat desain busana pria dan juga pengaplikasian teknik pewarnaan dengan media pensil warna, akan menghasilkan desain yang berbeda-beda atau beragam.

Pembuatan desain busana pria sendiri sama pentingnya dengan busana wanita, meskipun model busana yang dianggap lebih sederhana dibandingkn dengan busana wanita, tetap perlu diperhatikan sehingga dapat menciptakan desain

busana pria yang maskulin, *stylish*, dan elegan. di samping itu, prinsip desain busana, proporsi tubuh, jenis busana, *occasion* busana, dan karakteristik busana pria serta teknik pewarnaan dengan media pensil warna yang disesuaikan dengan motif, tekstur, dan *look* (visualisasi) busana, kontur tubuh serta pencahayaan perlu diperhatikan sehingga dapat terciptanya visualisasi desain busana pria yang proporsional, harmonis dan nilai estetika yang tinggi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah didasarkan pada identifikasi masalah yang melatarbelakangi penelitian. Menentukan identifikasi masalah merupakan salah satu cara untuk mempermudah dan mengetahui masalah yang akan dikaji. Identifikasi masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas ialah sebagai berikut:

1. Analisis konten yaitu suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan, dan menarik inferensi dari isi.
2. Desain busana pria perlu memperhatikan aspek konten desain busana, dan teknik pewarnaan sehingga dapat menciptakan desain busana yang maskulin, *stylish*, dan elegan.
3. Pensil warna sebagai salah satu media pewarnaan yang digunakan dalam pembuatan busana pria pada mata kuliah desain mode
4. Teknik pewarnaan desain busana merupakan salah satu unsur dapat memperjelas visualisasi dan makna yang ingin disampaikan desainer pada suatu desain busana, sehingga perlu memperhatikan teknik arsiran, disesuaikan dengan jenis kain, motif kain, tekstur kain, *look* (visualisasi) busana, kontur tubuh serta pencahayaan.

Rumusan masalah penelitian berdasarkan identifikasi masalah di atas yaitu, “Bagaimana konten desain busana pria dengan teknik pewarnaan media pensil warna yang dibuat oleh mahasiswa pendidikan tata busana angkatan 2016 pada mata kuliah desain mode?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis konten desain busana pria dengan media pensil warna pada mata kuliah desain mode yaitu untuk memperoleh data analisis konten desain busana pria dengan media pensil warna pada aspek:

1. Konten busana pria berupa prinsip desain, proporsi tubuh, jenis busana pria, *Occasion* (kesempatan pemakaian) busana pria, karakteristik busana, warna busana, motif busana, dan tekstur busana.
2. Teknik perwarnaan desain busana pria dengan media pensil warna berupa teknik arsiran, teknik pewarnaan kulit, teknik pewarnaan rambut, teknik pewarnaan kain tebal, teknik pewarnaan kain berbulu, teknik pewarnaan kain rajut, teknik pewarnaan bermotif, teknik pewarnaan pada visualisasi busana (*look*), kontur tubuh dan teknik pewarnaan cahaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur keilmuan dalam bidang busana khususnya pengetahuan tentang desain busana pria dengan media pensil warna.

2. Secara Praktis

Manfaat penelitian analisis konten desain busana pria dengan media pensil warna pada mata kuliah desain mode diharapkan dapat dijadikan referensi bahan ajar pendidik dalam penyampaian materi desain mode khususnya materi desain busana pria dengan media pensil warna.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini, diuraikan menjadi beberapa bagian, yaitu: Bab I Pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang didalamnya menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi konten desain busana pria yang didalamnya mencakup prinsip desain busana pria, proporsi tubuh pria, jenis busana pria, kesempatan pemakaian

Ayu Sugiarti, 2019

ANALISIS KONTEN DESAIN BUSANA PRIA DENGAN MEDIA PENSIL WARNA PADA MATA KULIAH DESAIN MODE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(*occasion*) busana pria, karakteristik busana pria meliputi warna, motif, dan tekstur pada busana pria serta teknik pewarnaan desain busana pria dengan media pensil warna. Bab III Metode Penelitian memuat desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Bab IV Temuan dan Pembahasan mengemukakan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian. Bab V Simpulan dan Rekomendasi menyajikan simpulan terhadap analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.